

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dimaksud disini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan dan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Yang dimaksud penelitian disini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Alquran dan peserta didik kelas IV jilid 5 Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini tentang pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.
- 3) Sejarah metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.
- 5) Keadaan peserta didik, guru, staf tata usaha dan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu guru Alquran dan peserta didik kelas IV jilid 5 di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain: kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan staf TU.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan-keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya, untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung di lapangan atau di dalam kelas dalam proses pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 123.

dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.² Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengecek, dan melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada guru Alquran dan peserta didik kelas IV jilid 5 yang dianggap dapat memberikan informasi atau tentang data proses pelaksanaan metode tilawati Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis mendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara.. Data yang digali melalui teknik ini meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Keadaan kepala madrasah dan guru-guru, riwayat pendidikan guru Alquran, serta keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.
- c. Dokumen atau file berupa buku catatan dalam proses membaca Alquran yang menerapkan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarrmasin.

Mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

² *Ibid*, h. 216.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221.

Tabel IX Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Data tentang Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin, meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran 3) Evaluasi pembelajaran 4) Faktor pendukung Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. 5) Faktor penghambat Pelaksanaan Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin	Guru dan peserta didik	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin Banjarmasin. b. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. c. Sejarah metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin. e. Keadaan peserta didik, guru, staf tata usaha dan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil Banjarmasin.	Kepala sekolah, dan staf tata usaha	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi

Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Editing

Kegiatan editing ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut sudah dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Setelah data terbaik terkumpul, maka segera disiapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.

c. Koding

Setelah pengeditan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan data yang sudah ada menurut macamnya dengan memberi kode pada data yang diperoleh.

d. Interpretasi data

Kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.⁴

2. Analisis Data

Penulis dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat uraian.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 54.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang penulis lalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian yaitu observasi awal ke lokasi
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan masalah yang akan diteliti
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal skripsi tersebut kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dengan meminta surat persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Alquran untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset penelitian kesekolah.
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan dari responden, informan, dan dokumentasi melalui teknik yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil pelaporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Diadakan perbaikan dan diperbanyak, selanjutnya di bawa ke sidang munaqasah skripsi untuk disidangkan dan dipertahankan.